



PENGAPLIKASIAN SENI MELALUI MURAL EDUKASI SEBAGAI SUMBER PENGETAHUAN TERHADAP MASYARAKAT DI KELURAHAN KUTAWARU KABUPATEN CILACAP

Fendi Geral Nuari¹, Yayan Suherlan², Desy Nurcahyanti³

¹Mahasiswa Program Studi Seni Rupa, FSRD UNS

Email: Fendigeral15@student.uns.ac.id

²Staf Pengajar Program Studi Program Studi Seni Rupa Murni, FSRD UNS

Email: yayansuherlan@staff.uns.ac.id

³Staf Pengajar Program Studi Seni Rupa Murni, FSRD UNS

Email: desynurcahyanti@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Knowledge is the most important parent part owned by each individual to provide understanding and information services through the five senses that will be conveyed. In general, the community's assessment of mural art, apart from being a medium for social criticism, is certainly an aesthetic tool that develops as an information medium. The purpose of the educational mural in Kutawaru Village, Central Cilacap Subdistrict, Cilacap Regency is that in addition to providing benefits to the environment for healthy living, it can add creativity in understanding science and insight to the community both from children, teenagers to parents. The phenomena that occur in today's generation tend to be difficult to learn to understand even if they only see a glimpse and prefer to spend their time playing games and activities that are less useful. The existence of educational murals is able to have a positive impact on the community in Kutawaru Village so that it can be inspired to foster a sense of enthusiasm in learning with the presence of mural art. The method that will be used in community service is using lecture, practice and evaluation methods. The method begins with direct observation by students by visiting residents, schools, and the Kutawaru Village office to find out the conditions and assist in the preparation of concepts that will be visualized into mural art. The murals that will be visualized on the walls of residents with a size of 200 x 120 cm are 5 walls. The implementation of these activities went well as planned, the community was enthusiastic about the educational murals carried out by students and gave a positive response. The results of this service as a form of inspiration to the community both from children, teenagers and parents so that they can be motivated to increase knowledge by learning through educational murals.

Keywords: Learning, Community, Educational Mural, Knowledge, Kutawaru Village

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan bagian induk terpenting yang dimiliki oleh setiap individu untuk memberikan pemahaman serta layanan informasi melalui panca indra yang akan disampaikan. Secara umum penilaian masyarakat terhadap seni mural selain menjadi media kritik sosial tentu menjadi sarana estetika yang berkembang sebagai media informasi. Tujuan dari mural edukasi di Kelurahan Kutawaru Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap yakni selain memberikan manfaat terhadap lingkungan untuk hidup sehat, dapat menambah kreativitas dalam memahami ilmu pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Fenomena-fenomena yang terjadi pada generasi masa sekarang cenderung sukar untuk belajar memahami walaupun hanya melihat sekilas dan lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain game dan kegiatan yang kurang bermanfaat. Adanya mural edukasi mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat di Kelurahan Kutawaru sehingga dapat terinspirasi menumbuhkan rasa semangat dalam belajar dengan adanya seni mural. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah menggunakan metode ceramah, praktik serta evaluasi. Metode tersebut diawali dengan pengamatan secara langsung oleh mahasiswa dengan cara mendatangi warga, sekolah, hingga kantor Kelurahan Kutawaru untuk mengetahui kondisi dan membantu dalam penyusunan konsep yang akan disosialisasikan ke dalam karya seni mural. Mural yang akan divisualisasikan ke dinding warga dengan ukuran 200 x 120 cm berjumlah 5 dinding. Pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, masyarakat antusias terhadap mural edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan memberikan respon positif. Hasil dari pengabdian ini sebagai wujud inspirasi terhadap masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua supaya dapat termotivasi untuk menambah pengetahuan dengan cara belajar melalui mural edukasi.

Kata Kunci: Belajar, Masyarakat, Mural Edukasi, Pengetahuan, Kelurahan Kutawaru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam konteks sosial memiliki arti sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan kualitas berpikir dalam memahami kondisi serta suasana lingkungan untuk membantu kemanfaatan yang berkelanjutan. Manfaat adanya pendidikan terhadap masyarakat yakni memberikan kualitas sumber daya manusia yang dapat meningkatkan intelektual serta emosional sehingga dapat berpartisipasi membantu peningkatan dalam membangun bangsa dan negara (Nurdin dan Niara, 2019).

Pengetahuan adalah kinerja akal dalam merekam sesuatu hal yang bersifat informasi, deskripsi maupun keterampilan secara faktual terhadap subjek. Sebab itu pengetahuan dapat diartikan sebagai pemahaman teoritis secara implisit dengan keahlian praktis terhadap subjek dan bisa didapatkan secara sengaja maupun tidak sengaja (Zaini, 2018).

Populernya seni mural di Indonesia telah berlangsung dari masa kemerdekaan Republik Indonesia yang ditandai dengan adanya tulisan grafiti di dinding-dinding pada masa itu untuk menyampaikan ekspresi atau aspirasi para seniman melalui peralatan dan skil yang masih sederhana. Gerakan yang dilakukan oleh para seniman terhadap seni mural tentu merespon kebijakan yang beredar pada saat itu, dengan menandai seni mural sebagai media aspirasi terhadap masyarakat (Andika, 2012).

Potensi Sumber Daya Manusia di Kabupaten Cilacap terletak di Provinsi Jawa Tengah menjadikan sebagai salah satu perintis tempat pariwisata yang memiliki aset-aset keanekaragaman budaya yang bertujuan selain memperkenalkan juga merawat kestabilan alam dan adat istiadat. Dibuktikan dengan adanya pariwisata yang berada di Kelurahan Kutawaru atau dikenal sebagai Desa Jojok, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap (Gentur, 2018).

Gambar 1.

Dermaga Kelurahan Kutawaru, Kabupaten Cilacap
Sumber: zaubee.com



Kelurahan Kutawaru yang terletak di sebelah barat Kabupaten Cilacap yang dapat diakses melalui dua jalur yaitu jalur pertama dengan transportasi menyebrang menggunakan perahu dari dermaga Kali Panas menuju dermaga Kutawaru atau dari dermaga Prencu menuju dermaga Alas Malang dan jalur kedua menggunakan transportasi motor melalui jalan Sleko sampai ke Kutawaru. Masyarakat Kutawaru mayoritas memiliki potensi dalam bidang pengembangan usaha dan industri kreatif seperti ada nya wisata batik Leksana Batik Jaya, Guma Tirta Karya

(GTK) sebagai sport wisata, Kampung Kepiting, UMKM dan masih banyak lagi. Maka dari itu mural edukasi menjadi bagian dalam membantu meningkatkan tatanan lingkungan dengan menghiasi dinding yang awalnya hanya sekedar tembok kosong dan kemudian diubah menjadi dinding yang penuh dengan warna-warni seperti yang terlihat pada Gambar 1.

Gambar 2.

Kelompok Mahasiswa Pengabdian

Sumber: Dokumentasi KKNT MBKM 4 UNS, 2022



Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kelompok 4 Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjumlah 10 orang terdiri dari 9 mahasiswa program studi Seni Rupa Murni dan 1 mahasiswa program Studi Kriya Tekstil seperti yang terlihat pada Gambar 2. Melalui program mural edukasi tersebut diharapkan civitas academica dapat memberi kontribusi bagi masyarakat dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan masyarakat Kelurahan Kutawaru akan pentingnya belajar. Oleh karena itu melalui kegiatan mural edukasi diharapkan terjalin kerjasama dengan baik antara civitas academica, masyarakat dan pemerintah.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pengaplikasian Seni Melalui Mural Edukasi Sebagai Sumber Pengetahuan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Kutawaru Kabupaten Cilacap”. Tempat lokasi yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan mural yaitu di dinding rumah warga masyarakat jalan Alas Malang, Kelurahan Kutawaru atas seijin pemilik rumah. Lokasi strategis menjadi bagian terpenting dalam mural sebab objek yang akan divisualisasikan ke dalam dinding tentu akan dilihat oleh masyarakat semisal pinggir jalan, gapura, dan lokasi terbuka lainnya. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Metode Ceramah berupa sosialisasi yang berisi presentasi berkaitan dengan pengenalan konsep mural edukasi.
2. Metode Praktik meliputi pengerjaan konsep mural secara langsung oleh mahasiswa pada dinding yang telah ditentukan dalam pelaksanaan program mural edukasi.
3. Metode Evaluasi berupa umpan balik dari masyarakat terhadap hasil mural yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian.

Tabel 1.

Diagram Tahapan Pengabdian Mural Edukasi



Berikut ini merupakan tahap yang digunakan dalam program kegiatan mural edukasi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a) Menentukan Konsep Mural

Setelah mengamati secara langsung tahap awal ini sangat penting dalam keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan, adanya konsep mural membantu mahasiswa dalam memberikan gambaran visual yang akan diaplikasikan ke dinding. Contoh menentukan tema, sketsa, alat, dan warna.

b) Sosialisasi dan Perijinan Mural

Sebagai mahasiswa yang tertib secara administrasi dan mengaplikasikan sebagai warga masyarakat dengan adanya sosialisasi dapat memberikan gambaran secara nyata konsep mural yang akan diaplikasikan ke dinding masyarakat, selain itu ada nya perizinan dapat membantu dalam proses legalisasi mural yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kutawaru.

2. Tahap Implementasi

Pelaksanaan mural yang dilaksanakan pada Senin, 15 Agustus 2022 di sepanjang Jalan Alas Malang, Kelurahan Kutawaru, Mahasiswa yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 5 dinding yang berbeda dengan ukuran 200 x 120 cm tentu memiliki konsep yang unik dan berbeda-beda antara lain: 1. Konsep beragama yang melukiskan tentang lima tempat ibadah beragama yang berbeda-beda. 2. Konsep berimajinasi melukiskan tentang pahlawan seperti ultraman, monster dan planet. 3. Konsep pendidikan dari mulai ada nya perkalian, penambahan hingga rumus-rumus kimia. 4. Konsep Games yang menceritakan dunia laut dan terakhir. 5. Konsep motivasi yang melukiskan tentang tokoh BJ Habibie dan bangun UNS.

3. Evaluasi

Adanya tahapan ini memberikan umpan balik masyarakat terhadap mahasiswa dalam berkarya mural edukasi berupa memberikan apresiasi, saran maupun kritik yang membangun.

Waktu dan Pelaksanaan

Pelaksanaan mural edukasi sebagai program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Waktu : 1- 15 Agustus 2022
2. Lokasi : Jalan Alas Malang, Kelurahan Kutawaru

Tabel 2.

Waktu Pelaksanaan Mural Edukasi

Minggu/Kegiatan	Minggu 1 Agustus 2022	Minggu II Agustus 2022	Minggu III Agustus 2022
Menentukan Konsep	✓		
Sosialisasi dan Perijinan		✓	
Proses Mural Edukasi			✓
Evaluasi			✓

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mural merupakan sebuah lukisan atau gambaran yang divisualisasikan diatas media dinding yang relatif luas. Manfaat dari seni mural selain sebagai media komunikasi publik dapat menjadi penguat masyarakat terhadap kepekaan realitas sosial. (Adika, 2012: 12) Maka dengan adanya hubungan seni mural dengan pendidikan terbentuklah konsep mural edukasi untuk memberikan layanan informasi dan pengetahuan baru, sehingga membantu dalam menumbuhkan rasa semangat kreativitas masyarakat dari anak-anak, remaja maupun orang tua untuk menjadikan Kelurahan Kutawaru sebagai desa wisata yang mengangkat selain budaya, alam dan adat istiadat menjadi desa wisata berbasis seni dan pendidikan.

Mural edukasi Pengabdian Masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kelompok 4 Universitas Sebelas Maret Surakarta di sepanjang jalan Alas Malang, Kelurahan Kutawaru melalui pengabdian masyarakat kegiatan mural edukasi dapat memberikan warna baru di Kelurahan Kutawaru yang sebelumnya tidak ada kegiatan sama sekali yang diakibatkan oleh pandemi covid 19, dengan adanya kegiatan tersebut membantu anak-anak untuk semangat dalam menuntut ilmu dan mengejar cita-citanya setinggi langit, selain itu membantu masyarakat Kelurahan Kutawaru selain menjadi desa wisata dengan mengangkat budaya, alam dan adat istiadat menjadi desa wisata yang berbasis seni dan pendidikan. (Dapat dilihat pada gambar 3).

Gambar 3.

Proses pengamplasan dan pewarnaan dasar

Sumber: Dokumentasi KKNT MBKM 4 UNS, 2022

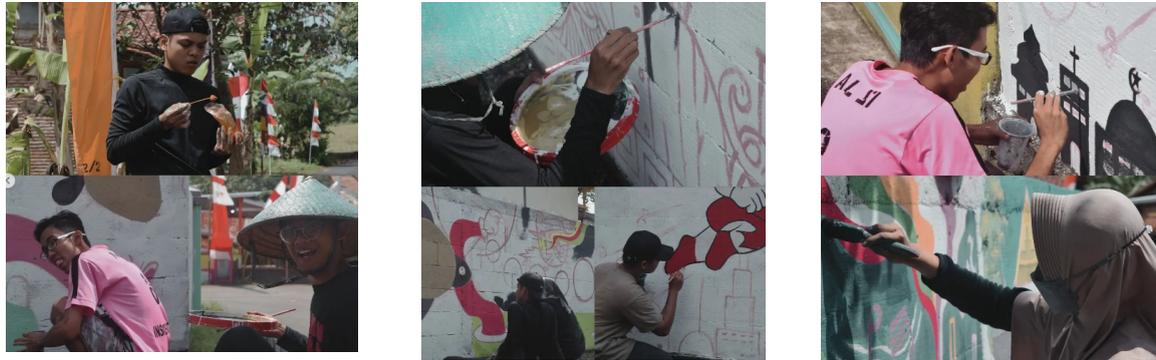


Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pengabdian ini dengan tema mural edukasi menjadi salah satu contoh kegiatan yang positif dan dapat bermanfaat dalam jangka panjang. Masyarakat dapat menerima serta memahami ilmu yang divisualisasikan ke dalam bentuk lukisan dinding, selain menjadi sumber pengetahuan dengan adanya mural dapat memberikan keindahan pada lingkungan sekitar yang awalnya tidak dapat diakses oleh masyarakat, namun dengan adanya mural pandangan masyarakat tertarik dengan visualisasi yang dilukiskan oleh mahasiswa di dinding masyarakat di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. (Dapat dilihat pada gambar 4)

Gambar 4.

Proses pengamplasan dan pewarnaan dasar

Sumber: Dokumentasi KKNT MBKM 4 UNS, 2022



Mural edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa tentu memiliki dampak terhadap warga masyarakat yang ada di Kelurahan Kutawaru dan sekitarnya. Dampak yang dirasakan dalam kegiatan tersebut dapat dilihat dari upaya mahasiswa dalam memberikan momentum yang baik dengan cara menuangkan ide kreatif diatas media dinding sebagai tempat untuk memvisualisasikan karya seni lukis. Lukisan ini nantinya menjadi sebuah gambaran pengingat bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan sehari-hari. Dampak positif lain ada nya mural edukasi tersebut dilihat dari sektor pemerintahan khususnya Kelurahan Kutawaru dapat memberikan tatanan baru berupa lingkungan yang bersih dan sehat sehingga masyarakat bisa meningkatkan kualitas diri untuk menjaga lingkungan. Sedangkan dampak bagi sektor pendidikan menjadi sarana pembelajaran terhadap siswa-siswi yang berada di Kelurahan Kutawaru supaya lebih kreatif dalam belajar dan memberikan daya tarik terhadap seni. (Dapat dilihat pada gambar 5).

Gambar 5.

6 Karya Mural Edukasi

Sumber: Dokumentasi KKNT MBKM 4 UNS, 2022



Keindahan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh warga masyarakat Kelurahan Kutawaru sangat nampak jelas dengan adanya mural edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Aktivitas

kesenian tentu tidak bisa berdiri sendiri, terutama di bidang ilmu pengetahuan dan seni, oleh karena itu adanya pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana untuk mengoptimalkan mahasiswa kepada masyarakat terutama melalui program mural edukasi. Bentuk aktivitas mural yang telah diuraikan mengandung unsur pendidikan sekaligus pengabdian masyarakat yang terletak pada pesan di dalam lukisan dinding yang bertemakan mural edukasi. Sedangkan unsur pengabdian terletak pada masyarakat yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak positif. (Dapat dilihat pada gambar 6)

Gambar 6.

Dinding Sebelum dan Sesudah di Mural

Sumber: Dokumentasi KKNT MBKM 4 UNS, 2022



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari mural edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kelompok 4 Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Senin, 15 Agustus 2022 di sepanjang jalan Alas Malang, Kelurahan Kutawaru dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kemanfaatan kepada masyarakat yakni menambah informasi serta pengetahuan baru tentang seni mural itu sendiri. Selain itu memberikan pemahaman baru terkait dengan gambaran yang ada di mural edukasi yang telah diselesaikan mengenai beberapa konsep dari beragama, pendidikan, imajinasi, games hingga motivasi, sehingga membantu dalam masyarakat Kelurahan Kutawaru dapat berkelanjutan untuk merawat dan menjaga sebagai desa wisata yang menganggotakan budaya, alam, adat istiadat hingga sebagai desa wisata berbasis seni dan pendidikan.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan berkah dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini masih diberikan kesehatan dan kemanfaatan. Kegiatan mural edukasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kelancaran dalam kegiatan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselenggaranya kegiatan Mural Edukasi. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan support system kepada masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Kesempatan yang luar biasa ini dapat

melaksanakan program kegiatan positif dan kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu demi kelancaran kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Endriawan, Didit. Ageng M, Teddy. Sadono, Soni. (2017). Mural sebagai Media Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Seminar Nasional Seni dan Desain: Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain.
- Husniah T, Nur. Noviana, Mafazah. (2020). Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Perbaikan Visual Kawasan Loa Buah, Samarinda. *Aksiologi*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 No.1 Hal 92 – 99.
- Jalunggono, Gentur & Destiningsih, Rian. (2018). Pemberdaya Masyarakat dan Dampak Ekonomi Pariwisata Di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap. *Jurnal. Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Tidar. Volume 3. No.2*
- Karyanto, Budi. Franky L, Meidy. & Hermawan, Adya. (2020). Mural Sebagai Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Karawanci, Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas. Vol. 3 No. 2*
- Mulyadi, Nurdin. (2019). *Pengertian Pendidikan. Ma'some University : Bandung.*
- Tirta, Adika. & Prameswara, Arvino. dkk. (2012). *Perkembangan Seni Mural Dari Masa Ke Masa (Meluasnya Seni Mural Indonesia). Makalah. Program Studi Desain Komunikasi Visual. Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telom : Bandung.*
- Sukirno. (2009). *Metode Pembelajaran Savi dalam Workshop untuk Siswa Sman Garum dan Sman Talun Kabupaten Blitar Jawa Tengah. Vol. 1 No. 1.*
- Zaini, Moh. (2018). *Pengetahuan dan Manusia (Hakikat dan Tujuan). Artikel. Institut Agama Islam Negeri Madura.*